

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisal, M. 2016. Hubungan Antara Laju Fotosintesis dengan Laju Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* Sepanjang Paparan Pulau di Kepulauan Spermonde [Skripsi]. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Amri, K., Setiadi, D., Qayim, I., & Djokosetiyanto, D. 2013. Dampak Aktivitas Antropogenik Terhadap Kualitas Perairan Habitat Padang Lamun di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. *Proceeding Seminar Nasional Kelautan dan Perikanan X*, 31 Agustus 2013. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Agus, S. B., Aziizah, N. N., Subarno, T., & Sunudin, A. 2018. Pemanfaatan citra spot-7 untuk pemetaan distribusi lamun pada zona intertidal dan pendugaan kedalaman perairan Pulau Wawonii. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(1), 197-207.
- Ansal, M. H., Priosambodo, D., Litaay, M., & Salam, A. M., 2017. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Kepulauan Waisai Kabupaten Raja Ampat Papua Barat. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 8(15), 29-37.
- Artika, S. R., Ambo-Rappe, R., Teichberg, M., Moreira-Saporiti, A., & Viana, I. G., 2020. Morphological and physiological responses of *Enhalus acoroides* seedlings under varying temperature and nutrient treatment. *Frontiers in Marine Science*, 7, 325.
- Asirah, N. A., Rani, C., & Lanuru, M., 2019. Pengaruh Keterbukaan Gelombang dan Zona Pasang Surut Terhadap Biomassa Lamun di Perairan Pulau Barrangcaddi. *Proceeding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan VI Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin*, (6).
- Ayunarita, S. 2017. Studi Pola Arus, Pasang Surut dan Gelombang di Perairan Pantai Pelawan Desa Pangke Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Azkab, M. H., 1999. Pedoman inventarisasi lamun. *Oseana*, 24(1), 1-16.
- Azkab, M. H., 2006. Ada apa dengan lamun. *Oseana*, 31(3), 45-55.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2019. Kecamatan Labakkang Dala Angka 2019.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2019. Statistik Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019.
- Bengen, D.G., 2001. Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir secara terpadu berkelanjutan dan berbasis masyarakat. Makala Pada Sosialisasi pengelolaan sumberdaya berbasis masyarakat. Bogor.
- Christon, C., Djunaedi, O. S., & Purba, N. P., 2012. Pengaruh tinggi pasang surut terhadap pertumbuhan dan biomassa daun lamun *Enhalus acoroides* di Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Universitas Padjadjaran*, 3(3), 287-294.
- Daeng, B., 2018. Keterkaitan Jenis Dan Kerapatan Lamun Dengan Tekstur Sedimen Di

- Dusun Biringkassi Desa Sapanang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. Departemen Ilmu Kelautan [Skripsi], Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dahuri, R, 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Penerbitan Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Desiani, A. 2017. Kajian Pengaruh Materi Organik pada Sifat Fisis Tanah Lunak. *Jurnal Teknik Sipil*, 13(1), 21-48.
- Erfteemeijer, P. L., 1994. Differences in nutrient concentrations and resources between seagrass communities on carbonate and terrigenous sediments in South Sulawesi, Indonesia. *Bulletin of Marine Science*, 54(2), 403-419.
- Fahrudin, M., Yulianda, F., & Setyobudiandi, I., 2017. Kerapatan Dan Penutupan Ekosistem Lamun Di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1), 375-383.
- Gosari, B. A. J., & Haris, A. 2013. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Torani: *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 22(3), 156-162.
- Hasanuddin. R. 2013. Hubungan Antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus accoroides* dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hartati, R., Junaedi, A., Hariyadi, H., & Mujiyanto, M., 2012. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa (Seagrass Community Structure of Kumbang Waters-Karimunjawa Islands). *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 17(4), 217-225.
- Hidayatullah, A., Sudarmadji, S., Ulum, F. B., Sulistiyowati, H., & Setiawan, R. 2018. Distribusi Lamun di Zona Intertidal Tanjung Bilik Taman Nasional Baluran Menggunakan Metode GIS (*Geographic Information System*). *Berkala Saintek*, 6(1), 22-27.
- Hutabarat, S., dan S. Evans. 1984. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Ikhsan, N., Zamani, N. P., & Soedharma, D. 2019. Struktur Komunitas Lamun Di Pulau Wanci, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 10(1), 27-38.
- Ira, I., Oetama, D., & Juliati, J., 2013. Kerapatan dan Penutupan Lamun Pada Daerah Tanggul Pemecah Ombak di Perairan Desa Terebino Propinsi Sulawesi Tengah. *AQUASAINS: Jurnal Ilmu Perikanan dan Sumberdaya Perairan*, 2(1), 88-96.
- John, O., Tibazarwa, F. I., & Buriyo, A. S., 2016. The Effect of Temperature on Leaf and Rhizome Growth Rates in the Seagrass *Halophila ovalis* (R. Brown) Hooker f. Huria: *Journal of the Open University of Tanzania*, 23(1), 20-31.
- Kenneth Pye Associate Ltd. 2020. GRADISTAT.
- Kepmen LH, Nomor 200. 2004. Tentang Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman

Penentuan Status Padang Lamun.

- Kepmen LH, Nomor 51. 2004. Tentang Baku Mutu Air Laut untuk Biota Laut.
- Kiswara, W., M. Hutomo. 1985. Habitat dan sebaran geografik lamun. *Oseana*, 10(1), 21-30.
- Kohongia, K. 2002. Karakteristik Sedimen Dasar Teluk Buyat [Skripsi]. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- La Nafie, Y. A. 2016. Seagrass Responses to Interacting Abiotic Stresses PhD [Tesis]. Radboud University Nijmegen, 142p. With summaries in English, Dutch and Bahasa Indonesia.
- Laboratorium Air Teknik Lingkungan FTSL. 2008. Baku Mutu Air Bersih Mengacu Kepada 416/MENKES/Per/IX/1990. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Lanuru, M., 2011. Pengantar Oseanografi. Bahan Ajar. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lanuru, M., Saru, A., Supriadi., & Amri, K., 2013. Evaluasi Penggunaan Alat Pemecah Ombak (APO) Bambu Sebagai Peltegakantung Lamun (*Enhalus acoroides*) Yang Ditransplantasi Di Pantai Labakkang, Kabupaten Pangkep. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*. Vol 25(1). 29-37.
- Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional (LKKPN) Pekanbaru. 2016. Ekosistem Padang Lamun di TWP Kepulauan Anambas, Pekan Baru. 63 hal.
- McKenzie, L. J., Campbell, S. J., & Roder, C. A. 2003. Seagrass-watch: manual for mapping and monitoring seagrass resources by community (citizen) volunteers. 100 pp. QFS, NFC; Cairns.
- Manengkey, H. W. K., 2010. Kandungan bahan organik pada sedimen di perairan Teluk Buyat dan sekitarnya. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 6(3), 114-119.
- Nugroho, S. H., 2012. Morfologi pantai, zonasi dan adaptasi komunitas biota laut di kawasan intertidal. *Oseana*, 37(3), 11 – 21.
- Nybakken, J. W. 1988. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis.[Terjemahan dari Marine biology: An ecological approach,]. *Eidman HM, Koesoebiono, Bengen DG, Hutomo M, & Sukardjo S (penerjemah). PT Gramedia. Jakarta, 459.*
- Perdana, T., Melani, W. R., & Zulfikar, A. 2013. Kajian kandungan bahan organik terhadap kelimpahan Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) Di Perairan Teluk Riau Tanjungpinang. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau.
- Philips RS, Menez EG. 1988. Seagrasses. Smithsonian Institution Press. Washington D.C.
- Puryono, S., Anggoro, S., Suryanti, S., & Anwar, I. S, 2019. Pengelolaan pesisir dan laut berbasis ekosistem. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putri, D. H., Yusuf, M., & Maslukah, L. 2014. Sebaran Kandungan Bahan Organik Total di Perairan Muara Sungai Porong Kabupaten Sidoarjo. *Journal of*

- Oceanography*, 3(4), 610-617.
- Rahman, A. A., Nur, A. I., & Ramli, M., 2016. S` tudi Laju Pertumbuhan Lamun (*Enhalus acoroides*) di Perairan Pantai Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sapa Laut (Jurnal Ilmu Kelautan)*, 1(1), 10-16.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. 2014. Panduan monitoring padang lamun. COREMAP-CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Reynold, S.C. 1971. *A Manual of Introductor Soil Science and Sampel Soil Analisis Methods. North Pacific Commision.* 147 hal.
- Rochmady, R. 2010. Rehabilitasi ekosistem padang lamun. Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rosmawati, T. 2011. Ekologi Perairan. Hilliana Press. Bogor. ISBN: 9786028375047.
- Sarinawaty, P., Idris, F., & Nugraha, A. H. (2020). Karakteristik morfometrik lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* di pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, 9(4), 474-484.
- Short FT, Coles R. 2001. Global Seagrass Research Methods. *The Netherlands: Elsevier Publishing.*
- Suhud, M. A., Pratomo, A., & Yandri, F., 2012. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pulau Nikoi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universtitas Maritim Raja Ali Haji. Riau.
- Supriadi, S., 2003. Produktivitas Lamun *Enhalus acoroides* (Linn. F) Royledan *Thalassia hemprichii* (Ehrenb.) Ascherson di Pulau Barrang Lompo, Makassar. [Tesis]. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriadi, S., Soedharma, D., & Kaswadji, R. F., 2006. Beberapa Aspek Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* (Linn. F) Royle di Pulau Barrang Lompo Makassar. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 23(1), 1-8.
- Tangke, U., 2010. Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 3(1), 9-29.
- Tania, A. L. 2014. Kajian Dampak Kegiatan Madak Terhadap Ekosistem Intertidal di Daerah Pasang Surut Pesisir Batu Hijau, Sumbawa Barat [tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tuapattinaya, P. M. 2012. Perbedaan Keanekaragaman Lamun (Seagrass) Pada Zona Intertidal Dan Subtidal Di Peraian Pantai Desa Suli. *Bimafika: Jurnal MIPA, Kependidikan dan Terapan*, 4(1).
- Tuapattinaya, P. M., 2014. Hubungan Faktor Fisik Kimia Lingkungan Dengan Keanekaragaman Lamun (Seagrass) di Perairan Pantai Desa Suli. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 54-67.
- Tuaputty, H. 2017. Identifikasi Jenis Ikan Karang di Perairan Laut dan Pantai Pulau Haruku dan Pulau Ambon yang Dijual di Pasar Tradisional Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Seminar Nasional Biologi & Pembelajaran Biologi*, Univesitas Patimura, Ambon.

- Waycott, M., McMahon, K., Mellors, J., Calladine, A., & Kleine, D. 2004. A guide to tropical seagrassess of the Indo-West Pacific. James Cook University, Townsville, Australia.
- Yulianda, F., 2007. Komunitas Intertidal Bersubstrat Pasir, Karang, dan Berbatu pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Sumbawa Barat. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 8(1), 1-7.
- Yulianda, F., Yusuf, M. S., & Prayogo, W., 2013. Zonasi Dan Kepadatan Komunitas Intertidal Di Daerah Pasang Surut, Pesisir Batuhijau, Sumbawa. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 5(2), 409-416.
- Zulkifli, H., Hanafiah, Z., & Puspitawati, D. A., 2011. Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Musi Kota Palembang: Telaah Indikator Pencemaran Air. *Proceeding Seminar Nasional Biologi*. Medan, 586-595.
- Zurba, Nabil. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Universitas Malikussaleh, Aceh.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis *Independent T-test* Perbandingan Tutupan dan Kerapatan Lamun antar Stasiun

A. Tutupan Lamun

Tests of Normality							
	Stasiun	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tutupan Lamun	Stasiun Intertidal	.178	9	.200*	.936	9	.545
	Stasiun Subtidal	.247	9	.119	.847	9	.070

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent T-test

Group Statistics					
	Stasiun	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tutupan Lamun	Stasiun Intertidal	9	23.3333	6.61438	2.20479
	Stasiun Subtidal	9	61.1111	14.52966	4.84322

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tutupan Lamun	Equal variances assumed	3.413	.083	7.099	16	.000	-37.77778	5.32146	49.05876	26.49679
	Equal variances not assumed			7.099	11.179	.000	-37.77778	5.32146	49.46735	26.08820

B. Kerapatan Lamun

Tests of Normality

	Stasiun	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kerapatan Lamun	Stasiun Intertidal	.184	9	.200 [*]	.967	9	.866
	Stasiun Subtidal	.186	9	.200 [*]	.935	9	.534

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Independent T-Test

Group Statistics

	Stasiun	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kerapatan Lamun	Stasiun Intertidal	9	48.4444	10.47749	3.49250
	Stasiun Subtidal	9	133.7778	40.79760	13.59920

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kerapatan Lamun	Equal variances assumed	5.903	.027	-6.078	16	.000	-85.33333	14.04051	-115.09788	55.56879
	Equal variances not assumed			-6.078	9.051	.000	-85.33333	14.04051	-117.06806	53.59861

Lampiran 2. Hasil pengukuran persentase tutupan lamun

	SUBSTASIUN (10 X 10 M)	TITIK (0,5 X 0,5 M)	Tutupan Lamun / Plot (%)	Rata-rata Tutupan Lamun / Substasiun (%)	Jenis Lamun
STASIUN INTERTIDAL (I)	1	1	20	26.67	<i>E. acoroides</i>
		2	25		
		3	35		
	2	1	25	23.33	<i>E. acoroides</i>
		2	25		
		3	20		
	3	1	30	20	<i>E. acoroides</i>
		2	15		
		3	15		
STASIUN SUBTIDAL (II)	1	1	75	70.00	<i>E. acoroides</i>
		2	70		<i>E. acoroides</i>
					<i>H. ovalis</i>
		3	65		<i>E. acoroides</i>
	2	1	70	68.33	<i>H. ovalis</i>
		2	75		<i>E. acoroides</i>
					<i>H. ovalis</i>
		3	60		<i>E. acoroides</i>
	3	1	60	45.00	<i>E. acoroides</i>
2		35			
3		40			

Lampiran 3. Hasil pengukuran kerapatan lamun

	Substasiun (10 x 10 M)	Titik (0,5 x 0,5 M)	Jumlah Tegakan	Kerapatan Lamun (tegakan/m ²)	Jenis Lamun	Rata-Rata Kerapatan Lamun (tegakan/m ²)
STASIUN INTERTIDAL (I)	1	1	12	48	<i>E. acoroides</i>	48.00
		2	14	56		
		3	10	40		
	2	1	11	44	<i>E. acoroides</i>	56.00
		2	17	68		
		3	14	56		
	3	1	12	48	<i>E. acoroides</i>	41.33
		2	11	44		
		3	8	32		
STASIUN SUBTIDAL (II)	1	1	17	68	<i>E. acoroides</i>	110.67
		2	30	140	<i>E. acoroides</i>	
			5		<i>H. ovalis</i>	
		3	27	124	<i>E. acoroides</i>	
	4			<i>H. ovalis</i>		
	2	1	34	156	<i>E. acoroides</i>	176
			5		<i>H. ovalis</i>	
		2	48	216	<i>E. acoroides</i>	
			6		<i>H. ovalis</i>	
	3	33	156	<i>E. acoroides</i>		
		6		<i>H. ovalis</i>		
	3	1	29	116	<i>E. acoroides</i>	114.67
2		28	112			

Lampiran 4. Hasil pengukuran parameter oseanografi

Parameter	Stasiun Intertidal (I)			Stasiun Subtidal (II)		
	Substasiun 1	Substasiun 2	Substasiun 3	Substasiun 1	Substasiun 2	Substasiun 3
Suhu (°C)	30.3	30.3	30.0	31.0	31.0	30.0
Salinitas (ppt)	34.7	35.0	34.3	35.0	34.7	33.3
Arus (m/s)	0.08	0.07	0.07	0.13	0.10	0.18
Kedalaman (m)	0.32	0.37	0.31	0.87	0.88	1.23
Kekeruhan (NTU)	17.22	29.04	20.35	14.18	23.68	11.06
BOT (%)	3.89	4.15	5.39	2.49	3.86	4.02

Lampiran 5. Hasil analisis besar butir berdasarkan Skala Wenworth

A. Stasiun Intertidal (I)

STASIUN I.1.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		3.404	3.402	3.402
1 – 0.5		8.802	8.798	12.200
0.5 – 0.25		17.611	17.602	29.802
0.25 – 0.125	100.051	25.634	25.621	55.423
0.125 - 0.063		23.551	23.539	78.962
0.063 - < 0,063		18.422	18.413	97.374
< 0,063		2.626	2.625	99.999
JUMLAH		100.050	99.999	

STASIUN I.1.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		2.974	2.973	2.973
1 – 0.5		6.753	6.751	9.724
0.5 – 0.25		15.899	15.895	25.619
0.25 – 0.125	100.028	27.808	27.800	53.419
0.125 - 0.063		28.516	28.508	81.927
0.063 - < 0,063		2.823	2.822	84.749
< 0,063		15.244	15.240	99.989
JUMLAH		100.017	99.989	

STASIUN I.1.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		1.325	1.322	1.322
1 – 0.5		3.053	3.046	4.368
0.5 – 0.25		18.011	17.969	22.337
0.25 – 0.125	100.235	33.033	32.956	55.292
0.125 - 0.063		29.791	29.721	85.013
0.063 - < 0,063		13.925	13.892	98.906
< 0,063		1.079	1.076	99.982
JUMLAH		100.217	99.982	

STASIUN I.2.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		4.049	4.049	4.049
1 – 0.5		9.957	9.956	14.004
0.5 – 0.25		19.801	19.799	33.803
0.25 – 0.125	100.012	27.467	27.464	61.267
0.125 - 0.063		22.382	22.379	83.646
0.063 - < 0,063		4.601	4.600	88.246
< 0,063		11.753	11.752	99.998
JUMLAH		100.010	99.998	

STASIUN I.2.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		2.198	2.186	2.186
1 – 0.5		5.293	5.265	7.451
0.5 – 0.25		16.913	16.824	24.275
0.25 – 0.125	100.531	23.226	23.103	47.378
0.125 - 0.063		30.925	30.762	78.140
0.063 - < 0,063		20.721	20.612	98.752
< 0,063		1.193	1.187	99.938
JUMLAH		100.469	99.938	

STASIUN I.2.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		1.081	1.081	1.081
1 – 0.5		2.572	2.572	3.653
0.5 – 0.25		6.043	6.043	9.696
0.25 – 0.125	100.002	33.281	33.280	42.976
0.125 - 0.063		37.811	37.810	80.786
0.063 - < 0,063		15.782	15.782	96.568
< 0,063		3.431	3.431	99.999
JUMLAH		100.001	99.999	

STASIUN I.3.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		3.825	3.823	3.823
1 – 0.5		8.327	8.323	12.146
0.5 – 0.25		15.651	15.644	27.790
0.25 – 0.125	100.046	32.758	32.743	60.533
0.125 - 0.063		25.558	25.546	86.079
0.063 - < 0,063		4.561	4.559	90.638
< 0,063		9.361	9.357	99.995
JUMLAH		100.041	99.995	

STASIUN I.3.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		1.662	1.662	1.662
1 – 0.5		1.936	1.936	3.598
0.5 – 0.25		10.183	10.182	13.780
0.25 – 0.125	100.006	35.817	35.815	49.595
0.125 - 0.063		38.581	38.579	88.174
0.063 - < 0,063		11.213	11.212	99.386
< 0,063		0.611	0.611	99.997
JUMLAH		100.003	99.997	

STASIUN I.3.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		0.271	0.271	0.271
1 – 0.5		1.837	1.837	2.107
0.5 – 0.25		16.051	16.047	18.154
0.25 – 0.125	100.025	43.358	43.347	61.502
0.125 - 0.063		25.675	25.669	87.170
0.063 - < 0,063		6.891	6.889	94.059
< 0,063		5.936	5.935	99.994
JUMLAH		100.019	99.994	

B. Stasiun Subtidal (II)

STASIUN II.1.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awa (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		3.996	3.994	3.994
1 – 0.5		3.516	3.514	7.509
0.5 – 0.25		8.827	8.823	16.332
0.25 – 0.125	100.044	27.968	27.956	44.288
0.125 - 0.063		47.594	47.573	91.861
0.063 - < 0,063		2.109	2.108	93.969
< 0,063		6.031	6.028	99.997
JUMLAH		100.041	99.997	

STASIUN II.1.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		4.876	4.873	4.873
1 – 0.5		6.233	6.230	11.103
0.5 – 0.25		11.552	11.546	22.649
0.25 – 0.125	100.055	41.703	41.680	64.329
0.125 - 0.063		31.529	31.512	95.840
0.063 - < 0,063		3.533	3.531	99.371
< 0,063		0.625	0.625	99.996
JUMLAH		100.051	99.996	

STASIUN II.1.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		0.908	0.906	0.906
1 – 0.5		1.265	1.262	2.168
0.5 – 0.25		5.362	5.350	7.518
0.25 – 0.125	100.231	27.748	27.684	35.202
0.125 - 0.063		59.624	59.487	94.688
0.063 - < 0,063		4.102	4.093	98.781
< 0,063		1.196	1.193	99.974
JUMLAH		100.205	99.974	

STASIUN II.2.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		1.002	1.002	1.002
1 – 0.5		1.899	1.898	2.900
0.5 – 0.25		6.998	6.996	9.896
0.25 – 0.125	100.031	36.036	36.025	45.921
0.125 - 0.063		47.488	47.473	93.394
0.063 - < 0,063		6.394	6.392	99.786
< 0,063		0.185	0.185	99.971
JUMLAH		100.002	99.971	

STASIUN II.2.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		2.801	2.799	2.799
1 – 0.5		4.359	4.356	7.156
0.5 – 0.25		14.658	14.649	21.805
0.25 – 0.125	100.059	44.461	44.435	66.240
0.125 - 0.063		31.489	31.470	97.710
0.063 - < 0,063		2.192	2.191	99.901
< 0,063		0.087	0.087	99.988
JUMLAH		100.047	99.988	

STASIUN II.2.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		2.212	2.211	2.211
1 – 0.5		3.365	3.364	5.576
0.5 – 0.25		8.941	8.939	14.515
0.25 – 0.125	100.023	42.435	42.425	56.940
0.125 - 0.063		38.699	38.690	95.630
0.063 - < 0,063		2.461	2.460	98.090
< 0,063		1.899	1.899	99.989
JUMLAH		100.012	99.989	

STASIUN II.3.1				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		0.54	0.540	0.540
1 – 0.5		5.531	5.531	6.071
0.5 – 0.25		10.875	10.875	16.945
0.25 – 0.125	100.003	51.351	51.349	68.295
0.125 - 0.063		25.562	25.561	93.856
0.063 - < 0,063		5.351	5.351	99.207
< 0,063		0.791	0.791	99.998
JUMLAH		100.001	99.998	

STASIUN II.3.2				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		0.486	0.486	0.486
1 – 0.5		4.371	4.370	4.856
0.5 – 0.25		9.989	9.988	14.844
0.25 – 0.125	100.015	55.559	55.551	70.394
0.125 - 0.063		24.631	24.627	95.022
0.063 - < 0,063		4.571	4.570	99.592
< 0,063		0.395	0.395	99.987
JUMLAH		100.002	99.987	

STASIUN II.3.3				
Ukuran Butir Sedimen (mm)	Berat Awal (gr)	Berat Butir (gr)	% Berat Butir	% Berat Kumulatif
2 – 1		0.221	0.221	0.221
1 – 0.5		5.831	5.831	6.052
0.5 – 0.25		10.071	10.070	16.122
0.25 – 0.125	100.005	53.403	53.400	69.523
0.125 - 0.063		28.588	28.587	98.109
0.063 - < 0,063		0.065	0.065	98.174
< 0,063		1.831	1.831	100.005
JUMLAH		100.01	100.005	

Lampiran 6. Hasil analisis jenis dan tekstur sedimen berdasarkan Software Gradistat

A. Stasiun Intertidal (I)

I.1.1

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 3.4%		COARSE SAND: 17.9%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 94.0%		MEDIUM SAND: 25.5%	
MODE 3:	76.50	3.731	MUD: 2.6%		FINE SAND: 23.4%	
D ₁₀ :	72.65	-0.118			V FINE SAND: 18.5%	
MEDIAN or D ₅₀ :	269.5	1.892	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.4%	
D ₉₀ :	1085.3	3.783	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.4%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	14.94	-32.022	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.4%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	1012.7	3.901	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.4%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	4.152	3.392	V FINE GRAVEL: 3.4%		V FINE SILT: 0.4%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	418.6	2.054	V COARSE SAND: 8.7%		CLAY: 0.4%	
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	421.9	245.0	2.029	243.6	2.037	Fine Sand
SORTING (σ):	487.8	2.942	1.557	2.652	1.407	Poorly Sorted
SKEWNESS ($S\bar{x}$):	2.497	-0.423	0.423	-0.043	0.043	Symmetrical
KURTOSIS ($K\bar{x}$):	9.794	4.112	4.112	0.862	0.862	Platykurtic
						dibagi 1000
						0.2436

I.1.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Muddy Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Very Fine Silty Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 3.0%		COARSE SAND: 15.9%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 81.8%		MEDIUM SAND: 27.8%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 15.2%		FINE SAND: 28.5%	
D ₁₀ :	24.21	0.503			V FINE SAND: 2.9%	
MEDIAN or D ₅₀ :	261.0	1.938	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 2.5%	
D ₉₀ :	705.7	5.368	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 2.5%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	29.15	10.68	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 2.5%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	681.5	4.865	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 2.5%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	3.711	2.930	V FINE GRAVEL: 3.0%		V FINE SILT: 2.5%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	370.3	1.892	V COARSE SAND: 6.8%		CLAY: 2.5%	
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	383.2	176.4	2.503	223.7	2.161	Fine Sand
SORTING (σ):	460.7	4.499	2.170	3.613	1.853	Poorly Sorted
SKEWNESS ($S\bar{x}$):	2.775	-0.972	0.972	-0.282	0.282	Fine Skewed
KURTOSIS ($K\bar{x}$):	11.67	3.311	3.311	1.522	1.522	Very Leptokurtic
						dibagi 1000
						0.2237

I.1.3

SAMPLE STATISTICS								
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,					
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand					
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand								
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 1.3%		COARSE SAND: 18.0%			
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 97.6%		MEDIUM SAND: 33.0%			
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 1.1%		FINE SAND: 29.7%			
D ₁₀ :	79.22	0.653			V FINE SAND: 13.9%			
MEDIAN or D ₅₀ :	264.5	1.919	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.2%			
D ₉₀ :	636.1	3.658	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.2%			
(D ₉₀ / D ₁₀):	8.030	5.605	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.2%			
(D ₉₀ - D ₁₀):	556.9	3.005	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.2%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.441	1.839	V FINE GRAVEL: 1.3%		V FINE SILT: 0.2%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	203.7	1.288	V COARSE SAND: 3.0%		CLAY: 0.2%			
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description		
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ			
MEAN (\bar{x}):	333.0	234.3	2.094	266.6	1.907	Medium Sand	dibagi 1000	
SORTING (σ):	335.8	2.293	1.197	2.063	1.045	Poorly Sorted		0.2666
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	3.586	-0.364	0.364	-0.070	0.070	Symmetrical		
KURTOSIS ($K\bar{k}$):	20.48	5.064	5.064	1.060	1.060	Mesokurtic		

I.2.1

SAMPLE STATISTICS								
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,					
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Muddy Sand					
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Very Coarse Silty Medium Sand								
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 4.0%		COARSE SAND: 19.8%			
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 84.2%		MEDIUM SAND: 27.5%			
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 11.7%		FINE SAND: 22.4%			
D ₁₀ :	41.63	-0.195			V FINE SAND: 4.6%			
MEDIAN or D ₅₀ :	288.7	1.792	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 2.0%			
D ₉₀ :	1144.9	4.586	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 2.0%			
(D ₉₀ / D ₁₀):	27.50	-23.488	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 2.0%			
(D ₉₀ - D ₁₀):	1103.3	4.781	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 2.0%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	4.061	3.608	V FINE GRAVEL: 4.0%		V FINE SILT: 2.0%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	440.5	2.022	V COARSE SAND: 10.0%		CLAY: 2.0%			
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description		
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ			
MEAN (\bar{x}):	460.9	223.9	2.159	258.8	1.950	Medium Sand	dibagi 1000	
SORTING (σ):	517.0	4.294	2.102	3.392	1.762	Poorly Sorted		0.2588
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	2.289	-1.071	1.071	-0.248	0.248	Fine Skewed		
KURTOSIS ($K\bar{k}$):	8.527	3.791	3.791	1.365	1.365	Leptokurtic		

I.2.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 2.2%	COARSE SAND: 16.8%		
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 96.6%	MEDIUM SAND: 23.1%		
MODE 3:	76.50	3.731	MUD: 1.2%	FINE SAND: 30.8%		
D ₁₀ :	73.37	0.571		V FINE SAND: 20.6%		
MEDIAN or D ₅₀ :	174.6	2.518	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.2%		
D ₉₀ :	673.4	3.769	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.2%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	9.177	6.605	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.2%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	600.0	3.198	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.2%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.705	1.951	V FINE GRAVEL: 2.2%	V FINE SILT: 0.2%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	221.4	1.436	V COARSE SAND: 5.3%	CLAY: 0.2%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	350.6	220.0	2.185	203.6	2.296	Fine Sand
SORTING (σ):	412.4	2.548	1.350	2.534	1.341	Poorly Sorted
SKEWNESS ($s\bar{x}$):	3.083	0.007	-0.007	0.282	-0.282	Coarse Skewed
KURTOSIS ($k\bar{x}$):	14.37	3.960	3.960	1.176	1.176	Leptokurtic
						dibagi 1000
						0.2036

I.2.3

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 1.1%	COARSE SAND: 6.0%		
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 95.5%	MEDIUM SAND: 33.3%		
MODE 3:	76.50	3.731	MUD: 3.4%	FINE SAND: 37.8%		
D ₁₀ :	73.08	1.499		V FINE SAND: 15.8%		
MEDIAN or D ₅₀ :	168.2	2.572	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.6%		
D ₉₀ :	353.9	3.774	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.6%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.842	2.518	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.6%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	280.8	2.276	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.6%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.286	1.691	V FINE GRAVEL: 1.1%	V FINE SILT: 0.6%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	170.0	1.193	V COARSE SAND: 2.6%	CLAY: 0.6%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	264.9	180.4	2.471	167.2	2.580	Fine Sand
SORTING (σ):	302.4	2.450	1.293	2.003	1.002	Poorly Sorted
SKEWNESS ($s\bar{x}$):	4.577	-0.924	0.924	0.084	-0.084	Symmetrical
KURTOSIS ($k\bar{x}$):	29.34	6.741	6.741	1.144	1.144	Leptokurtic
						dibagi 1000
						0.1672

I.3.1

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 3.8%	COARSE SAND: 15.6%		
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 86.8%	MEDIUM SAND: 32.7%		
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 9.3%	FINE SAND: 25.5%		
D ₁₀ :	66.25	-0.126		V FINE SAND: 4.6%		
MEDIAN or D ₅₀ :	279.9	1.837	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 1.6%		
D ₉₀ :	1091.1	3.916	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 1.6%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	16.47	-31.127	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 1.6%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	1024.9	4.042	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 1.6%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	3.636	3.048	V FINE GRAVEL: 3.8%	V FINE SILT: 1.6%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	386.0	1.862	V COARSE SAND: 8.3%	CLAY: 1.6%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	431.0	226.1	2.145	286.3	1.804	Medium Sand
SORTING (σ):	498.4	3.777	1.917	2.898	1.535	Poorly Sorted
SKEWNESS (s_k):	2.561	-1.112	1.112	-0.120	0.120	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	9.887	4.471	4.471	1.381	1.381	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2863						

I.3.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Moderately Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 1.7%	COARSE SAND: 10.2%		
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 97.7%	MEDIUM SAND: 35.8%		
MODE 3:	76.50	3.731	MUD: 0.6%	FINE SAND: 38.6%		
D ₁₀ :	84.93	0.812		V FINE SAND: 11.2%		
MEDIAN or D ₅₀ :	179.3	2.479	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	569.5	3.558	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	6.706	4.380	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	484.6	2.745	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.247	1.707	V FINE GRAVEL: 1.7%	V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	176.5	1.168	V COARSE SAND: 1.9%	CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	300.7	218.6	2.193	200.8	2.316	Fine Sand
SORTING (σ):	336.0	2.079	1.056	1.794	0.843	Moderately Sorted
SKEWNESS (s_k):	4.432	0.126	-0.126	0.267	-0.267	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	26.44	5.919	5.919	1.131	1.131	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2008						

I.3.3

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.3%		COARSE SAND: 16.0%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 93.8%		MEDIUM SAND: 43.4%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 5.9%		FINE SAND: 25.7%	
D ₁₀ :	77.76	0.743			V FINE SAND: 6.9%	
MEDIAN or D ₅₀ :	274.4	1.866	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 1.0%	
D ₉₀ :	597.5	3.685	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 1.0%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	7.684	4.960	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 1.0%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	519.8	2.942	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 1.0%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.260	1.747	V FINE GRAVEL: 0.3%		V FINE SILT: 1.0%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	187.3	1.176	V COARSE SAND: 1.8%		CLAY: 1.0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	303.1	211.1	2.244	265.9	1.911	Medium Sand
SORTING (σ):	234.6	2.774	1.472	2.161	1.112	Poorly Sorted
SKEWNESS ($S\bar{x}$):	3.082	-1.765	1.765	-0.216	0.216	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	21.87	6.921	6.921	1.406	1.406	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2659						

B. Stasiun Subtidal (II)

II.1.1

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Trimodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 4.0%		COARSE SAND: 8.8%	
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 90.0%		MEDIUM SAND: 28.0%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 6.0%		FINE SAND: 47.6%	
D ₁₀ :	126.8	0.637			V FINE SAND: 2.1%	
MEDIAN or D ₅₀ :	172.3	2.537	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 1.0%	
D ₉₀ :	643.1	2.979	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 1.0%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	5.072	4.678	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 1.0%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	516.3	2.342	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 1.0%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.239	1.704	V FINE GRAVEL: 4.0%		V FINE SILT: 1.0%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	176.2	1.163	V COARSE SAND: 3.5%		CLAY: 1.0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	352.1	203.3	2.299	226.3	2.144	Fine Sand
SORTING (σ):	475.2	2.985	1.578	2.368	1.244	Poorly Sorted
SKEWNESS ($S\bar{x}$):	3.351	-0.921	0.921	0.380	-0.380	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	14.17	6.084	6.084	1.769	1.769	Very Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2263						

II.1.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 4.9%		COARSE SAND: 11.5%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 94.5%		MEDIUM SAND: 41.7%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.6%		FINE SAND: 31.5%	
D ₁₀ :	133.7	-0.086			V FINE SAND: 3.5%	
MEDIAN or D ₅₀ :	282.0	1.826	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%	
D ₉₀ :	1061.4	2.902	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%	
(D ₅₀ / D ₁₀):	7.936	-33.760	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	927.7	2.988	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.188	1.742	V FINE GRAVEL: 4.9%		V FINE SILT: 0.1%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	189.0	1.129	V COARSE SAND: 6.2%		CLAY: 0.1%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	438.6	291.8	1.777	291.4	1.779	Medium Sand
SORTING (σ):	515.7	2.282	1.190	2.067	1.048	Poorly Sorted
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	2.808	0.327	-0.327	0.199	-0.199	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	10.54	5.296	5.296	1.256	1.256	Leptokurtic
						dibagi 1000
						0.2914

II.1.3

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 0.9%		COARSE SAND: 5.4%	
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 97.9%		MEDIUM SAND: 27.6%	
MODE 3:			MUD: 1.2%		FINE SAND: 59.5%	
D ₁₀ :	128.7	1.539			V FINE SAND: 4.1%	
MEDIAN or D ₅₀ :	164.4	2.605	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.2%	
D ₉₀ :	344.0	2.958	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.2%	
(D ₅₀ / D ₁₀):	2.674	1.922	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.2%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	215.4	1.419	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.2%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.017	1.558	V FINE GRAVEL: 0.9%		V FINE SILT: 0.2%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	143.4	1.012	V COARSE SAND: 1.3%		CLAY: 0.2%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	247.2	192.8	2.375	191.2	2.387	Fine Sand
SORTING (σ):	261.1	1.905	0.929	1.659	0.730	Moderately Sorted
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	5.778	-0.441	0.441	0.431	-0.431	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	44.26	10.92	10.92	1.113	1.113	Leptokurtic
						dibagi 1000
						0.1912

II.2.1

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 1.0%		COARSE SAND: 7.0%	
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 98.8%		MEDIUM SAND: 36.0%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.2%		FINE SAND: 47.5%	
D ₁₀ :	128.3	1.496			V FINE SAND: 6.4%	
MEDIAN or D ₅₀ :	174.5	2.519	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%	
D ₉₀ :	354.7	2.962	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	2.764	1.981	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	226.3	1.467	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.128	1.639	V FINE GRAVEL: 1.0%		V FINE SILT: 0.0%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	162.5	1.090	V COARSE SAND: 1.9%		CLAY: 0.0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	275.5	215.2	2.216	198.7	2.331	Fine Sand
SORTING (σ):	281.3	1.846	0.885	1.713	0.777	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	5.038	0.670	-0.670	0.348	-0.348	Very Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	34.97	6.213	6.213	1.111	1.111	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.1987						

II.2.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,			
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand			
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 2.8%		COARSE SAND: 14.7%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 97.1%		MEDIUM SAND: 44.4%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.1%		FINE SAND: 31.5%	
D ₁₀ :	136.7	0.592			V FINE SAND: 2.2%	
MEDIAN or D ₅₀ :	284.2	1.815	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%	
D ₉₀ :	663.3	2.871	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.852	4.847	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	526.6	2.279	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.128	1.712	V FINE GRAVEL: 2.8%		V FINE SILT: 0.0%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	183.5	1.090	V COARSE SAND: 4.4%		CLAY: 0.0%	
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	392.2	289.2	1.790	288.2	1.795	Medium Sand
SORTING (σ):	414.6	1.990	0.993	1.968	0.977	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	3.446	0.778	-0.778	0.159	-0.159	Coarse Skewed
KURTOSIS (K):	16.08	4.615	4.615	1.201	1.201	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2882						

II.2.3

SAMPLE STATISTICS								
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,					
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand					
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand								
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 2.2%	COARSE SAND: 8.9%				
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 95.9%	MEDIUM SAND: 42.4%				
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 1.9%	FINE SAND: 38.7%				
D ₁₀ :	131.8	0.744		V FINE SAND: 2.5%				
MEDIAN or D ₅₀ :	264.8	1.917	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.3%				
D ₉₀ :	596.9	2.923	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.3%				
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.528	3.927	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.3%				
(D ₉₀ - D ₁₀):	465.1	2.179	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.3%				
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.144	1.680	V FINE GRAVEL: 2.2%	V FINE SILT: 0.3%				
(D ₇₅ - D ₂₅):	173.7	1.100	V COARSE SAND: 3.4%	CLAY: 0.3%				
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description		
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ			
MEAN (\bar{x}):	337.4	240.5	2.056	234.8	2.090	Fine Sand	dibagi 1000	0.2348
SORTING (σ):	377.8	2.220	1.151	1.739	0.798	Moderately Sorted		
SKEWNESS (S_k):	3.968	-0.728	0.728	-0.045	0.045	Symmetrical		
KURTOSIS (K):	20.63	8.786	8.786	1.145	1.145	Leptokurtic		

II.3.1

SAMPLE STATISTICS								
SAMPLE IDENTITY:			ANALYST & DATE: ,					
SAMPLE TYPE: Trimodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand					
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand								
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.5%	COARSE SAND: 10.9%				
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 98.7%	MEDIUM SAND: 51.4%				
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.8%	FINE SAND: 25.6%				
D ₁₀ :	132.1	0.677		V FINE SAND: 5.4%				
MEDIAN or D ₅₀ :	283.3	1.820	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.1%				
D ₉₀ :	625.5	2.921	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.1%				
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.736	4.315	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.1%				
(D ₉₀ - D ₁₀):	493.4	2.244	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.1%				
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.054	1.660	V FINE GRAVEL: 0.5%	V FINE SILT: 0.1%				
(D ₇₅ - D ₂₅):	172.4	1.038	V COARSE SAND: 5.5%	CLAY: 0.1%				
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description		
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ			
MEAN (\bar{x}):	343.8	265.6	1.913	275.9	1.858	Medium Sand	dibagi 1000	0.2759
SORTING (σ):	292.6	2.019	1.014	2.024	1.018	Poorly Sorted		
SKEWNESS (S_k):	3.214	-0.580	0.580	-0.010	0.010	Symmetrical		
KURTOSIS (K):	17.39	7.490	7.490	1.451	1.451	Leptokurtic		

II.3.2

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.5%		COARSE SAND: 10.0%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 99.1%		MEDIUM SAND: 55.6%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.4%		FINE SAND: 24.6%	
D ₁₀ :	134.7	0.755			V FINE SAND: 4.6%	
MEDIAN or D ₅₀ :	284.4	1.814	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%	
D ₉₀ :	592.7	2.892	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.401	3.833	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	458.0	2.138	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	1.980	1.621	V FINE GRAVEL: 0.5%		V FINE SILT: 0.1%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	164.8	0.986	V COARSE SAND: 4.4%		CLAY: 0.1%	
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	333.8	267.8	1.901	245.2	2.028	Fine Sand
SORTING (σ):	270.0	1.875	0.907	1.617	0.693	Moderately Well Sorted
SKEWNESS (S_k):	3.601	-0.280	0.280	-0.229	0.229	Fine Skewed
KURTOSIS (K):	21.48	7.189	7.189	1.039	1.039	Mesokurtic
dibagi 1000						
0.2452						

II.3.3

SAMPLE STATISTICS						
SAMPLE IDENTITY:		ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand						
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.2%		COARSE SAND: 10.1%	
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 98.0%		MEDIUM SAND: 53.4%	
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 1.8%		FINE SAND: 28.6%	
D ₁₀ :	138.6	0.692			V FINE SAND: 0.1%	
MEDIAN or D ₅₀ :	284.2	1.815	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.3%	
D ₉₀ :	618.8	2.851	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.3%	
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.464	4.117	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.3%	
(D ₉₀ - D ₁₀):	480.2	2.158	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.3%	
(D ₇₅ / D ₂₅):	1.995	1.631	V FINE GRAVEL: 0.2%		V FINE SILT: 0.3%	
(D ₇₅ - D ₂₅):	167.0	0.997	V COARSE SAND: 5.8%		CLAY: 0.3%	
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ	
MEAN (\bar{x}):	341.9	267.2	1.904	277.4	1.850	Medium Sand
SORTING (σ):	268.6	2.078	1.055	1.861	0.896	Moderately Sorted
SKEWNESS (S_k):	2.858	-1.515	1.515	0.098	-0.098	Symmetrical
KURTOSIS (K):	13.88	11.35	11.35	1.246	1.246	Leptokurtic
dibagi 1000						
0.2774						

Lampiran 7. Hasil analisis Bahan Organik Total (BOT) Sedimen

	TITIK (PLOT 10 X 10 M)	ULANGAN (0,5 X 0,5 M)	BCK (gr)	BS (gr)	BSP (gr)	BCK + BS (gr)	(BCK +BS)- BSP (gr)	BOT (%)	Rata- rata (%)	Kategori
STASIUN INTERTIDAL (I)	1	1	26.508	5.076	31.584	31.325	0.259	5.10		
		2	26.827	5.045	31.872	31.777	0.095	1.88	3.89	Rendah
		3	28.112	5.051	33.163	32.926	0.237	4.69		
	2	1	26.591	5.025	31.616	31.396	0.22	4.38		
		2	29.021	5.065	34.086	33.875	0.211	4.17	4.15	Rendah
		3	28.694	5.061	33.755	33.557	0.198	3.91		
	3	1	28.578	5.078	33.656	33.384	0.272	5.36		
		2	28.768	5.041	33.809	33.489	0.32	6.35	5.39	Rendah
		3	28.377	5.051	33.428	33.203	0.225	4.45		
STASIUN SUBTIDAL (II)	1	1	19.914	5.011	24.925	24.755	0.17	3.39		
		2	31.362	5.019	36.381	36.261	0.12	2.39	2.49	Sangat Rendah
		3	28.622	5.091	33.713	33.627	0.086	1.69		
	2	1	26.323	5.009	31.332	31.142	0.19	3.79		
		2	29.036	5.041	34.077	33.967	0.11	2.18	3.86	Rendah
		3	30.796	5.051	35.847	35.564	0.283	5.60		
	3	1	27.033	5.032	32.065	31.818	0.247	4.91		
		2	27.771	5.043	32.814	32.641	0.173	3.43	4.02	Rendah
		3	27.233	5.031	32.264	32.077	0.187	3.72		

Lampiran 8. Hasil pengukuran pasang surut periode 6 – 7 Juni 2021

No.	Waktu (Jam)	Pasut Tinggi (m)	Pasut Rendah (m)	Pasang Surut (m)	F.Pengali	MSL (m)
1.	0.00	1.18	1.16	1.17	1	1.17
2.	1.00	1.19	1.2	1.20	0	0.00
3.	2.00	1.29	1.26	1.28	1	1.28
4.	3.00	1.39	1.37	1.38	0	0.00
5.	4.00	1.43	1.41	1.42	0	0.00
6.	5.00	1.46	1.44	1.45	1	1.45
7.	6.00	1.45	1.42	1.44	0	0.00
8.	7.00	1.42	1.40	1.41	1	1.41
9.	8.00	1.36	1.34	1.35	1	1.35
10.	9.00	1.30	1.28	1.29	0	0.00
11.	10.00	1.26	1.23	1.25	2	2.49
12.	11.00	1.23	1.2	1.22	0	0.00
13.	12.00	1.18	1.15	1.17	1	1.17
14.	13.00	1.14	1.1	1.12	1	1.12
15.	14.00	1.10	1.07	1.09	0	0.00
16.	15.00	1.11	1	1.06	2	2.11
17.	16.00	1.05	0.96	1.01	1	1.01
18.	17.00	1.05	0.99	1.02	1	1.02
19.	18.00	1.02	0.94	0.98	2	1.96
20.	19.00	0.93	0.89	0.91	0	0.00
21.	20.00	0.91	0.87	0.89	2	1.78
22.	21.00	0.91	0.9	0.91	1	0.91
23.	22.00	0.94	0.92	0.93	1	0.93
24.	23.00	1	0.99	1.00	2	1.99
25.	0.00	1.17	1.15	1.16	0	0.00
26.	1.00	1.28	1.26	1.27	1	1.27
27.	2.00	1.45	1.42	1.44	1	1.44
28.	3.00	1.58	1.56	1.57	0	0.00
29.	4.00	1.68	1.65	1.67	2	3.33
30.	5.00	1.71	1.69	1.70	0	0.00
31.	6.00	1.64	1.63	1.64	1	1.64
32.	7.00	1.58	1.56	1.57	1	1.57
33.	8.00	1.5	1.47	1.49	0	0.00
34.	9.00	1.41	1.37	1.39	1	1.39
35.	10.00	1.30	1.28	1.29	0	0.00
36.	11.00	1.27	1.24	1.26	0	0.00
37.	12.00	1.25	1.21	1.23	1	1.23
38.	13.00	1.19	1.14	1.17	0	0.00
39.	14.00	1.19	1.16	1.18	1	1.18
					30	36.17
		Max	1.7 m			
		Min	0.9 m			
		MSL (<i>Mean Sea Level</i>)	1.2 m			
		Tunggang	0.8 m			

Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan



Gambar 13. Pengukuran arus saat surut menggunakan layang-layang arus



Gambar 14. Pengukuran arus saat pasang menggunakan layang-layang arus



Gambar 15. Pengambilan sampel sedimen menggunakan *Sedimen core*



Gambar 16. Pengukuran suhu ar laut menggunakan termometer



Gambar 17. Pengambilan data lamun menggunakan transek kuadrat

Lampiran 10. Dokumentasi Analisis Sampel di Laboratorium



Gambar 18. Pengukuran kekeruhan menggunakan turbidimeter



Gambar 19. Membersihkan sampel sedimen



Gambar 20. Mengeringkan sedimen menggunakan oven



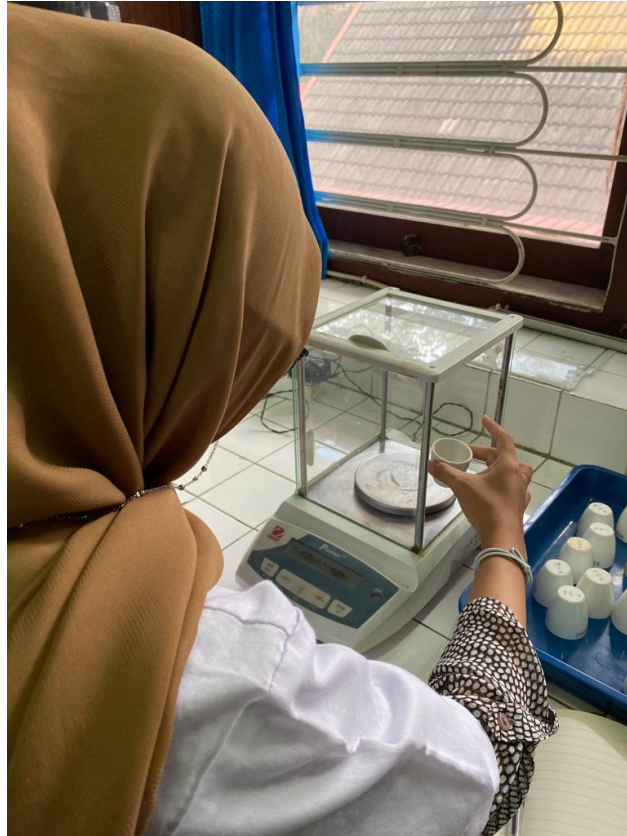
Gambar 21. Mengayak sedimen menggunakan *sieve net* diameter 0.0625 - 2 mm



Gambar 22. Memisahkan sedimen dari masing- masing *sieve net*



Gambar 23. Menimbang berat hasil ayakan sedimen



Gambar 24. Menimbang cawan porselin kosong



Gambar 25. Menimbang 5 gram sedimen sebagai berat awal



Gambar 26. Mengeringkan sedimen menggunakan oven sebelum melakukan pembakaran



Gambar 27. Memasukkan sampel sedimen ke dalam Tanur



Gambar 28. Menimbang sampel setelah pembakaran menggunakan tanur